

KHAMR DALAM AL-QURAN: KAJIAN KIMIA TENTANG MINUMAN BERALKOHOL

Gina Auva Anggani¹, Muhammad Anggit Nurrohman², Najwa³

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM, Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3}
ginaanggani1@gmail.com¹, m.anggit.sman11@gmail.com², rahmannajwa146@gmail.com³

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History Published : 26 Dec 2024 Keywords Alkohol, Al-Qur'an, Kesehatan Alcohol, Al- Qur'an, Health	<i>Alkohol, yang terkandung dalam minuman keras, memiliki dampak buruk bagi kesehatan jasmani dan rohani jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan, terutama pada remaja yang cenderung menjadikannya sebagai tren tanpa menyadari konsekuensinya. Selain menyebabkan kecanduan, konsumsi alkohol berlebihan juga berisiko menimbulkan kerusakan pada organ tubuh, khususnya hati dan otak. Alkohol dapat mempengaruhi sistem saraf pusat, merusak hati, dan meningkatkan risiko berbagai penyakit serius seperti sirosis dan kanker hati. Penelitian menunjukkan bahwa gen interleukin-6 (IL-6) berperan dalam perkembangan kerusakan hati akibat alkohol. Dalam perspektif agama, Al-Qur'an dengan tegas melarang konsumsi alkohol, mengingat dampak negatif yang ditimbulkannya baik bagi individu maupun masyarakat, seperti kecelakaan lalu lintas, kriminalitas, dan gangguan sosial lainnya. Dampak buruk kesehatan yang terkait dengan konsumsi alkohol mencakup kerusakan jantung, stroke, kanker, dan gangguan pada sistem saraf. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya alkohol dan mengedepankan pola hidup sehat untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</i> <i>Alcohol, contained in alcoholic beverages, has a negative impact on physical and mental health if consumed in excessive amounts, especially in teenagers who tend to make it a trend without realizing the consequences. In addition to causing addiction, excessive alcohol consumption also risks causing damage to organs of the body, especially the liver and brain. Alcohol can affect the central nervous system, damage the liver, and increase the risk of various serious diseases such as cirrhosis and liver cancer. Research shows that the interleukin-6 (IL-6) gene plays a role in the development of liver damage due to alcohol. From a religious perspective, the Qur'an strictly prohibits alcohol consumption, considering the negative impacts it causes both to individuals and society, such as traffic accidents, crime, and other social disorders. The negative health impacts associated with alcohol consumption include heart damage, stroke, cancer, and disorders of the nervous system. Therefore, it is important to raise awareness about the dangers of alcohol and promote a healthy lifestyle to prevent further damage.</i>

PENDAHULUAN

Sejak ribuan tahun lalu, manusia telah menemukan cara untuk mengubah sari buah menjadi minuman yang memabukkan. Minuman ini, yang dalam Al-Quran disebut khamr, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah peradaban.

Minuman beralkohol, atau yang lebih dikenal dengan istilah khamr dalam Al-Quran, telah menjadi bagian dari peradaban manusia sejak zaman kuno. Minuman ini tidak hanya memiliki nilai sosial dan budaya, tetapi juga menjadi subjek pembahasan yang mendalam dalam berbagai agama, termasuk Islam. Al-Quran secara tegas melarang konsumsi khamr, namun di balik larangan tersebut terdapat hikmah yang mendalam, baik dari perspektif agama maupun sains. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kandungan kimia khamr serta dampaknya terhadap kesehatan manusia, guna memahami lebih dalam hikmah di balik larangan konsumsi khamr dalam Al-Quran.

Minuman beralkohol, dengan kandungan etanol sebagai komponen utamanya, telah menjadi subjek penelitian ilmiah yang ekstensif. Berbagai penelitian telah mengungkap dampak negatif konsumsi alkohol terhadap kesehatan fisik dan mental. Namun, kajian mengenai khamr dalam konteks agama seringkali lebih bersifat teologis. Penelitian ini mencoba menjembatani antara kajian ilmiah dan perspektif agama, dengan fokus pada kajian kimia khamr dan korelasinya dengan larangan dalam Al-Quran. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bahaya konsumsi alkohol dari sudut pandang sains dan agama.

Larangan konsumsi khamr dalam Al-Quran telah menjadi perdebatan panjang selama berabad-abad. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kita kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak negatif alkohol terhadap kesehatan.

Larangan konsumsi minuman beralkohol bukan hanya terdapat dalam Islam, tetapi juga dalam beberapa agama lainnya. Meskipun latar belakang dan alasan pelarangannya mungkin berbeda, namun dampak negatif konsumsi alkohol terhadap kesehatan manusia bersifat universal. Penelitian ini akan membandingkan perspektif berbagai agama mengenai minuman beralkohol, serta mengkaji temuan-temuan ilmiah terkini mengenai dampak kesehatan dari konsumsi alkohol. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa larangan konsumsi alkohol dalam berbagai agama memiliki dasar ilmiah yang kuat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi pustaka dengan cara mengkaji berbagai referensi baik itu bersumber dari buku, jurnal, maupun dari hasil penelitian sebelumnya dan sesuai dengan topik yang akan dibahas. Studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan

penelitian.¹ Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mencari sumber dan menyusun berbagai kata menjadi kalimat dari berbagai sumber, misalnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang sudah didapatkan dari berbagai referensi tersebut selanjutnya dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat digunakan sesuai dengan proporsisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Alkohol

Alkohol adalah kandungan yang ada pada minuman keras yang bila dikonsumsi secara terus menerus dan dalam jumlah yang tiap harinya semakin meningkat akan mengakibatkan dampak buruk bagi kesehatan baik jasmani maupun rohani. Terutama seseorang yang sudah kecanduan karena mengonsumsinya secara berkala. Sedangkan banyak remaja di era sekarang dengan pergaulan yang begitu mengerikan atau remaja yang masuk pergaulan yang salah menjadikan minuman keras sebagai trend yang malah menjadi suatu hal yang mereka banggakan, tanpa takut dampak dari minuman keras yang mengandung alkohol bisa menjadi masalah yang sangat mengkhawatirkan khususnya remaja yang sedang dalam fase dimana mereka merasa hal yang mereka lakukan semuanya benar. Karena kebanyakan di masyarakat minuman keras disalahgunakan apalagi mengonsumsinya dengan dosis atau takaran yang di luar batas yang bisa mengakibatkan seseorang mabuk dan kehilangan akal sehatnya.²

Alkohol adalah senyawa-senyawa dimana satu atau lebih atom hidrogen dalam sebuah alkana digantikan oleh sebuah gugus -OH. Alkohol memiliki ikatan yang mirip air. Alkohol terdiri dari molekul polar. Dalam senyawa alkohol, oksigen mengemban muatan negatif parsial. Alkohol telah digunakan oleh orang di seluruh dunia, dalam makanan standar, untuk higienis / alasan medis, untuk relaksan dan efek euforia, untuk tujuan rekreasi, untuk inspirasi artistik, sebagai aphrodisiacs, dan untuk alasan lain. Alkohol memiliki beberapa jenis senyawa diantaranya adalah octanol, propanol, Butanol, propanol, dan isobutanol. Oleh karena itu dibutuhkan sensor untuk mendeteksi jenis bahan kimia pada suatu cairan berdasarkan aromanya dengan menerapkan salah satu metode klasifikasi yaitu K-Nearest Neighbor (KNN). Pengujian system ini terdiri dari pengujian pengaruh nilai K dan pengaruh nilai crossvalidation. Hasil dari pengujian pengaruh nilai K menghasilkan akurasi optimum senilai 100% pada nilai K=3 dan 100% pada nilai K=4.³

Khamar atau biasa disebut dengan minum beralkohol atau minuman keras adalah minuman yang dilarang dikonsumsi baik dalam al-Quran maupun ilmu kesehatan. Apapun jenis minumannya dan

¹ M.R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021).

² Lela Tri Wahyu Liana dan Leonardo Luciano Adolf, "Penyalahgunaan Konsumsi Alkohol Pada Minuman Keras Bagi Remaja Terhadap Kesehatan" (OSF, 2 Juli 2019), <https://doi.org/10.31219/osf.io/2j795>.

³ F.T. Admojo, "Klasifikasi Aroma Alkohol Menggunakan Metode KNN," *Indonesian Journal of Data and Science* 1, no. 2 (2020).

meminumnya dalam jumlah yang sedikit apalagi banyak. Larangan meminum khamar ini dikarenakan minuman tersebut mempunyai dampak yang buruk bagi kesehatan tubuh khususnya pada sistem saraf pusat. Kerusakan saraf sama dengan kehilangan akal yang mana ini harus dihindari karena akal adalah sesuatu yang paling berharga bagi manusia.⁴

Kesehatan hati yang baik sangat penting bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kerusakan hati adalah konsumsi alkohol yang berlebihan dan kronis. Konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menyebabkan peradangan dan stres oksidatif pada sel-sel hati, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan sel hati. Namun, pemahaman mengenai gen interleukin-6 (IL-6) dan perannya dalam kerusakan sel hati dapat membantu dalam upaya menjaga kesehatan hati dari kerusakan akibat alkohol. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gen interleukin-6 (IL-6) memiliki peran dalam perkembangan kerusakan sel hati akibat konsumsi alkohol. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wang dkk., dan Xu dkk., IL-6 adalah sitokin pro-inflamasi yang diproduksi oleh sel-sel hati. Konsumsi alkohol yang berlebihan dapat meningkatkan produksi IL-6 dalam sel-sel hati, yang kemudian memicu respon inflamasi dan kerusakan sel hati.^{5,6} Penelitian lain yang dilakukan oleh Gao dkk., menunjukkan bahwa ekspresi gen IL-6 meningkat pada individu yang mengkonsumsi alkohol dalam jumlah besar.⁷ Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa konsumsi alkohol dalam jumlah besar dapat meningkatkan risiko terjadinya sirosis dan kanker hati pada individu yang memiliki ekspresi gen IL-6 yang tinggi.

Alkohol/Khamr menurut Al-Qur'an

Surat Al-Baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَفْوَةُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

⁴ R.F.F. Naffasa, "Khamar dalam Tinjauan Al-Quran dan Ilmu Kesehatan," *Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban* 17, no. 2 (2023).

⁵ H. Wang dkk., "IL-6 Gene Polymorphisms, IL-6 Serum Levels, and the Risk of Alcoholic Liver Cirrhosis in a Chinese Population," *Journal of Immunology Research*, 2018.

⁶ M. Xu dkk., "Recent Progress in Understanding the Roles of IL-6 in the Progression of Liver Cancer," *Frontiers in Oncology* 10 (2020), <https://doi.org/10.3389/fonc.2020.00187>.

⁷ B. Gao, R. Bataller, dan H. Tsukamoto, "Interleukin-6 Signaling in Liver Diseases: From Molecular Mechanisms to Therapeutic Strategies," *Hepatology* 66, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.1002/hep.29137>.

Ayat ini menjawab pertanyaan para sahabat yang diajukan kepada Rasulullah saw. Jawaban-jawaban itu bukan saja mengenai hukum khamar dan judi, tetapi sekaligus menjawab pertanyaan tentang apa yang akan dinafkahkan; dan juga mengenai persoalan anak-anak yatim. Larangan minum khamar, diturunkan secara berangsur-angsur. Sebab minum khamar itu bagi orang Arab sudah menjadi adat kebiasaan yang mendarah daging sejak zaman jahiliah. Kalau dilarang sekaligus, dikhawatirkan akan sangat memberatkan bagi mereka. Mula-mula dikatakan bahwa dosanya besar, kemudian dikatakan orang mabuk tidak boleh mengerjakan salat; dan terakhir dikatakan bahwa minum khamar itu adalah keji dan termasuk perbuatan setan. Kemudian mereka dicela dengan mengatakan, "Apakah kamu belum mau juga berhenti meminumnya?" Tegasnya: minum khamar dan main judi itu dilarang, dan haram hukumnya. Yang dimaksud dengan khamar menurut pendapat jumhur ulama ialah semua minuman yang memabukkan, walaupun terbuat dari bahan apa saja. Jadi minum apa saja yang memabukkan, hukumnya haram, baik sedikit ataupun banyak. Semua ahli kesehatan sependapat, baik dahulu maupun sekarang, bahwa minum khamar itu banyak sekali bahayanya. Allah tidak akan melarang sesuatu, kalau tidak berbahaya bagi manusia. Sudah tidak diragukan bahwa minum khamar itu berbahaya bagi kesehatan, akal pikiran dan urat syaraf, serta harta benda dan keluarga. Minum khamar sama dengan menghisap candu, narkoba, dan obat-obatan terlarang (narkoba) yang menimbulkan ketagihan. Seseorang yang telah ketagihan minum khamar, baginya tidak ada nilainya harta benda, berapa saja harga khamar itu akan dibelinya. Dengan demikian, khamar membahayakan dalam pergaulan masyarakat, menimbulkan permusuhan, perkelahian, dan sebagainya. Rumah tangga akan kacau, tetangga tidak aman dan masyarakat akan rusak, karena minum khamar. Penyakit kecanduan khamar erat sekali hubungannya dengan segala perbuatan maksiat dan kejahatan. Seorang yang sudah mabuk, tidak akan malu-malu berzina di tempat-tempat maksiat seperti night club, bar dan lain-lain. Kedua perbuatan mesum itu biasa disatukan tempatnya. Bahaya minum khamar akan lebih besar lagi kalau sudah bercampur dengan zina. Bukan saja menghambur-hamburkan harta dan berfoya-foya memperturutkan hawa nafsu, tapi segala macam penyakit kelamin akan merebak, lahirlah anak-anak tanpa bapak yang sah, serta pembunuhan bayi-bayi yang tidak berdosa. Pekerjaan seperti ini merupakan perbuatan yang terkutuk yang tidak berperikemanusiaan, perbuatan keji yang lebih keji dari perbuatan hewan.

Surat An-Nisaa ayat 43:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرُبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

Orang-orang mukmin dilarang mengerjakan salat pada waktu mereka sedang mabuk. Mereka tidak dibolehkan salat sehingga mereka menyadari apa yang dibaca dan apa yang dilakukan dalam salat. Pada waktu keadaan mabuk itu tidak memungkinkan beribadat dengan khushyuk. Ayat ini belum mengharamkan khamar secara tegas, namun telah memperingatkan kaum Muslim akan bahaya minum khamar sebelum diharamkan sama sekali.

Surat An-Nahl Ayat 67

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

Selanjutnya, Allah swt meminta para hamba-Nya agar memperhatikan buah kurma dan anggur. Dari kedua buah-buahan itu, manusia dapat memproduksi sakar, yaitu minuman memabukkan yang diharamkan dan minuman baik yang dihalalkan. Sebuah riwayat dari Ibnu 'Abbas menjelaskan, "Sakar ialah minuman yang diharamkan yang berasal dari buah kurma dan anggur. Rezeki yang baik ialah makanan halal yang bisa diproduksi dari kurma dan anggur. Jadi dari kurma dan anggur, manusia dapat memproduksi berbagai jenis makanan. Di antaranya ada yang memudaratkan dan ada yang bermanfaat. Yang memudaratkan dilarang oleh agama, sedang yang bermanfaat dibolehkan untuk diproduksi. Dengan demikian, ayat ini sudah mengandung isyarat bagi mereka yang berpikiran suci bahwa meminum minuman keras haram hukumnya dan tidak boleh diproduksi. Di akhir ayat, Allah swt menegaskan bahwa dalam penciptaan kedua macam tumbuh-tumbuhan itu terdapat tanda-tanda yang jelas untuk menunjukkan keesaan Tuhan bagi orang-orang yang mempergunakan pikirannya untuk meneliti, memperhatikan, dan mengambil pelajaran dari penciptaan tumbuh-tumbuhan yang disebutkan dalam ayat itu.

Surat Al-Ma'idah Ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْجُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Dengan ayat ini Allah menjelaskan hukum-hukum-Nya mengenai empat macam perbuatan, yaitu: minum khamar, berjudi, mempersembahkan kurban kepada patung-patung dan mengundi nasib dengan menggunakan alat-alat yang menyerupai anak panah yang biasa dilakukan oleh bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam. Mengenai pengharaman minum khamar, para ahli tafsir berpendapat bahwa ayat ini merupakan tahap terakhir dalam menentukan hukum haramnya meminum khamar. Menurut mereka, Al-Qur'an mengemukakan hukum meminum khamar itu dalam empat tahap. Pertama, berupa informasi tentang adanya kandungan alkohol pada buah anggur pada surah an-Nahl/16:67. Kedua, manfaat dan madarat minuman keras: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya." (al-Baqarah/2: 219) Ayat ini turun pada masa permulaan Islam, ketika iman kaum Muslimin belum begitu kuat untuk dapat meninggalkan apa yang telah menjadi kegemaran dan kebiasaan mereka, yang sebenarnya tidak dibolehkan oleh agama Islam. Maka setelah turun ayat ini, sebagian dari kaum Muslimin telah meninggalkan kebiasaan minum khamar karena ayat tersebut telah menyebutkan bahwa perbuatan itu merupakan dosa besar. Tetapi sebagian masih melanjutkan kebiasaan minum khamar, karena menurut pendapat mereka ayat itu belum melarang mereka dari perbuatan itu, karena masih menyebutkan bahwa khamar itu mengandung banyak manfaat bagi manusia. Alkohol atau khamr yang dimaksud adalah etanol yang diproduksi dengan fermentasi sari buah seperti anggur, nanas, dan sebagainya. Juga dapat diproduksi dari tetes, limbah dari pabrik gula tebu, dan ini merupakan bahan baku yang paling banyak digunakan untuk memproduksi alkohol di Indonesia.

Alkohol memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai sumber energi dan pelarut. Alkohol merupakan sumber energi yang cukup tinggi, lebih tinggi dari gula dan hampir menyamai lemak dengan perbandingan sebagai berikut Karbohidrat/gula, 4 kkal/g, alkohol, 7 kkal/g dan lemak, 9 kkal/g Selain itu alkohol mudah dicerna sehingga badan mudah memperoleh energi setelah minum alkohol. Alkohol juga dipakai pelarut dalam obat " obatan yang disebut elixir seperti dalam obat ginjal batugen elixir atau juga dalam obat batuk. Ketiga, larangan melaksanakan salat ketika mabuk: Wahai orang yang beriman!

Janganlah kamu mendekati salat, ketika kamu dalam keadaan mabuk¹ (an-Nisa'/4: 43). Karena ayat ini melarang mereka melakukan salat dalam keadaan mabuk, maka ini berarti bahwa mereka tidak dibolehkan minum khamar sebelum salat, agar mereka dapat melakukan salat dalam keadaan tidak mabuk. Setelah turun ayat ini, mereka tak bisa lagi minum khamar sejak sebelum Zuhur, sampai selesainya salat Isya, karena waktu Zuhur dan Asar adalah bersambungan, dalam masa yang pendek. Demikian pula antara Asar dan Magrib, dan antara Magrib dengan Isya. Apabila mereka minum khamar sesudah salat Zuhur, atau Magrib, niscaya tak cukup waktu untuk menunggu mereka sadar dari mabuk. Sehingga dengan demikian mereka tak akan dapat melakukan salat dalam keadaan sadar, sedangkan Allah telah melarang mereka melakukan salat dalam keadaan mabuk. Orang-orang yang hendak minum khamar hanya mendapat kesempatan sesudah salat Isya dan sesudah salat Subuh. Karena jarak antara Isya dan Subuh dan antara Subuh dan Zuhur cukup panjang. Dengan demikian, diharapkan orang yang minum khamar menjadi semakin berkurang.

Keempat, penetapan keharaman khamar Setelah iman kaum Muslimin semakin kuat, dan kejiwaan mereka semakin mantap untuk meninggalkan apa yang tidak diperbolehkan agama, maka turunlah ayat 90 Surah al-Ma'idah/5 ini, yang memberikan ketegasan tentang haramnya minum khamar, yaitu dengan mengatakan bahwa minum khamar, dan perbuatan lainnya adalah perbuatan kotor, haram dan termasuk perbuatan setan yang tak patut dilakukan oleh manusia yang beriman kepada Allah. Dengan turunnya ayat ini, tertutuplah sudah semua kemungkinan bagi orang-orang mukmin untuk minum khamar.

Demikianlah tahap-tahap yang telah diatur Al-Qur'an dalam memberikan hukum haram minum khamar. Prinsip ini sangat tepat untuk digunakan bila kita ingin mengadakan pemberantasan dan pembasmian apa yang telah berurat berakar dan mendarah-daging dalam masyarakat. Andaikata kita mengadakan tindakan yang drastis, pemberantasan yang mendadak dan sekaligus, maka akan terjadi kegoncangan dalam masyarakat, dan akan timbullah perlawanan yang keras terhadap peraturan baru yang hendak diterapkan. Agama Islam sangat mementingkan pembinaan mental manusia, dan menghindari timbulnya kegoncangan-kegoncangan dalam masyarakat. Khamar atau minuman beralkohol dilarang karena dibalik kemanfaatannya alkohol juga memiliki kemudharatan.

Di negara-negara maju, seperti Amerika dan Australia, alkohol penyebab kecelakaan lalu lintas lebih dari 55% dan juga merupakan sumber berbagai penyakit. Di Amerika diidentifikasi bahwa pemabuk banyak menderita penyakit karena avitaminosis. Di Australia didapatkan bahwa anak-anak suami istri pemabuk, banyak menderita cacat fisik dan atau mental. Di Papua Nugini, kegemaran minum para pekerjanya adalah penyebab penceraian, karena uang habis untuk minum-minum. Di Indonesia, alkohol adalah penyebab tindakan kriminal seperti perampokan, perkosaan dan pembunuhan. Juga penyebab kecelakaan lalu lintas, dan keretakan rumah tangga. Meskipun merupakan bisnis besar, tetapi telah diteliti bahwa setiap dolar yang diperoleh dari produk alkohol, memerlukan biaya yang lebih besar

untuk mengatasi akibat kerusakan sosial yang diperoleh, seperti : Tennessee State : Perolehan US\$1,- biaya US\$ 2.28 Shelby State : Perolehan US\$1,- biaya US\$ 11.08 Memphis State : Perolehan US\$1,- biaya US\$ 4.39 Karena alkohol mudah diserap, maka makanan berlebih seperti gula, lemak dan protein disimpan dalam bentuk lemak sehingga kelebihan berat badan. Obesitas ini penyebab dari penyakit pembuluh darah, jantung dan gula (diabetes).

Perlu diketahui bahwa alkohol adalah minuman berenergi tinggi tetapi tanpa gizi atau disebut "empty calories". Juga alkohol penyebab tubuh tidak dapat menyerap vitamin dan mineral atau keduanya dibuang ke dalam urin. Akibatnya pemabuk menjadi malnutrisi. Dan ini pula penyebab utama bahwa anak "anak para peminum atau pemabuk menderita cacat fisik atau mental karena sperma atau ovumnya kekurangan gizi. Detoksikasi alkohol dalam tubuh oleh lever terus menerus dapat merusak sel"sel. Kerusakan sel akan mengganggu kinerja lever. Selain itu kelebihan lemak disimpan dalam hati yang dapat menyebabkan kanker hati atau cirrosis yang belum ada obatnya. Alkohol merusak sistem syaraf, melemahkan koordinasi otot dan mata (penyebab kecelakaan). Juga menghilangkan ingatan sehingga melakukan segala kejahatan tanpa kesadaran, seperti memperkosa, berkelahi, merampok dan membunuh. Alkohol termasuk bahan yang menyebabkan ketagihan atau adiktif. Sifat ini menyebabkan peminum ingin mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi karena tidak puas. Rasa yang selalu tidak puas itu yang akhirnya menyebabkan terjerumus ke dalam dunia narkoba seperti ganja, morfin, kokain, dan sebagainya. Sifat adiktif ini secara ilmu pengetahuan belum dapat dijelaskan dengan memuaskan.

Bahaya Alkohol bagi Kesehatan

Minum terlalu banyak alkohol atau dalam jangka waktu tertentu dapat berdampak buruk pada kesehatan tubuh. Berikut ini dampak alkohol terhadap tubuh. Alkohol mengganggu jalur komunikasi otak, dan dapat mempengaruhi cara kerja dan penampilan otak. Gangguan ini dapat mengubah suasana hati dan perilaku, serta perilaku berpikir jernih dan bergerak dengan koordinasi. Minum banyak alkohol dalam jangka waktu lama atau terlalu banyak dalam satu kali kesempatan dapat merusak jantung, yang menyebabkan berbagai masalah termasuk:

1. Kardiomiopati
2. Peregangan dan kendurnya otot jantung
3. Aritmia – Detak jantung tidak teratur
4. Stroke
5. Tekanan darah tinggi

Konsumsi alkohol secara berlebihan dapat merusak hati dan dapat menyebabkan berbagai masalah dan radang hati, antara lain:

1. Steatosis, atau penyakit hati berminyak
2. Hepatitis alkoholik serat
3. Sirosis

Alkohol menyebabkan pankreas memproduksi zat beracun yang pada akhirnya dapat menyebabkan pankreatitis, peradangan berbahaya pada pankreas yang menyebabkan pembengkakan dan nyeri (yang dapat menyebar) dan mengganggu kemampuan untuk membuat enzim dan hormon untuk pencernaan yang tepat. Menurut National Cancer Institute (NCI) : "Ada konteks ilmiah yang kuat bahwa konsumsi alkohol dapat menyebabkan beberapa jenis kanker. Dalam Laporan tentang Karsinogen, Program Toksikologi Nasional dari Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS menyebutkan konsumsi minuman beralkohol sebagai karsinogen manusia yang diketahui.

"Bukti menunjukkan bahwa semakin banyak alkohol yang diminum seseorang—terutama semakin banyak alkohol yang diminum seseorang secara teratur dari waktu ke waktu—semakin tinggi risikonya terkena kanker yang berhubungan dengan alkohol. Bahkan mereka yang minum tidak lebih dari satu gelas per hari dan orang yang minum berlebihan (mereka yang mengonsumsi 4 gelas atau lebih untuk wanita dan 5 gelas atau lebih untuk pria dalam satu kali duduk) memiliki risiko kanker yang sedikit lebih tinggi. Berdasarkan data tahun 2009, diperkirakan 3,5% kematian akibat kanker di Amerika Serikat (sekitar 19.500 kematian) berhubungan dengan alkohol."

Di Indonesia diperkirakan setiap tahunnya terjadi 500.000 penduduk terkena serangan stroke, sekitar 2,5% atau 125.000 orang meninggal, dan sisanya cacat ringan maupun berat. Faktor resiko terjadinya stroke antara lain hipertensi, kolesterol arteriosklerosis, gangguan jantung, DM, riwayat stroke dalam keluarga, merokok, usia, makanan tidak sehat, alkohol, kurang olahraga, kontrasepsi oral, obese dan stress.

Sebuah meta-analisis terhadap 35 penelitian dari tahun 1966 hingga 2002 melaporkan bahwa dibandingkan dengan bukan pengguna alkohol, individu yang mengonsumsi kurang dari 12g per hari (satu minuman standar) alkohol memiliki adjusted RR yang signifikan lebih rendah untuk stroke iskemik (RR:0.80; 95% CI:0.67 hingga 0.96), demikian juga individu yang mengonsumsi 12 hingga 24g per hari (satu hingga dua standar minum) alkohol (RR:0.72; 95% CI:0.57 hingga 0.91). Tetapi individu yang mengonsumsi alkohol lebih dari 60g per hari memiliki adjusted RR untuk stroke iskemik yang secara signifikan lebih tinggi (RR:1.69; 95% CI: 1.3 hingga 2.1)." Dalam suatu studi observasional, ditunjukkan bahwa konsumsi wine dalam intensitas ringan hingga sedang dapat berkaitan dengan penurunan resiko stroke iskemik. Sedangkan pada seseorang yang mengonsumsi alkohol dengan berlebihan dapat meningkatkan resiko stroke."

Pengaruh mengonsumsi alkohol dalam jangka waktu panjang dapat menurunkan Nitric Oxide Synthase-dependent (NOS) terkait dengan respon arteriole yang belum jelas mekanisme terjadinya. Mengonsumsi alkohol dalam waktu lama memberikan kontribusi pada patogenesis beberapa penyakit kardiovaskuler, termasuk kardiomiopati, hipertensi sistemik, aritmia, stroke hemoragik dan non hemoragik. Efek dari peminum alkohol berat pada stroke hemoragik dimediasi oleh peningkatan tekanan darah.

KESIMPULAN

Alkohol, sebagai bahan utama dalam minuman keras, dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental, terutama jika dikonsumsi secara berlebihan dan berkelanjutan. Konsumsi alkohol yang tidak terkendali berpotensi menyebabkan kerusakan pada berbagai organ tubuh, seperti hati, jantung, otak, dan pankreas. Selain itu, alkohol juga memiliki sifat adiktif yang dapat menjerumuskan individu pada kecanduan, yang berujung pada masalah sosial, kesehatan mental, dan perilaku menyimpang. Dalam konteks agama, terutama dalam Islam, konsumsi alkohol dilarang karena dampak buruknya terhadap akal, fisik, dan sosial, serta terkait dengan perbuatan syaitan. Al-Qur'an secara tegas mengharamkan khamar dengan memberikan penjelasan bertahap tentang bahaya yang ditimbulkan.

Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama remaja, mengenai bahaya konsumsi alkohol. Kampanye pendidikan tentang dampak jangka panjang terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan peraturan agama perlu diperkuat. Setiap individu harus memiliki kesadaran diri untuk tidak mengonsumsi alkohol secara berlebihan dan menghindari budaya pergaulan yang dapat mendorong perilaku negatif.

Memperkuat pemahaman agama mengenai larangan alkohol dapat menjadi salah satu cara efektif untuk menghindari konsumsi alkohol dalam masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Pemerintah dan lembaga kesehatan perlu menyediakan lebih banyak program rehabilitasi bagi mereka yang sudah terjerat kecanduan alkohol dan menawarkan alternatif gaya hidup sehat yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap alkohol. Diperlukan pengawasan yang ketat terhadap peredaran dan konsumsi alkohol, serta pembatasan iklan alkohol, terutama yang dapat mempengaruhi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Admojo, F.T. "Klasifikasi Aroma Alkohol Menggunakan Metode KNN." *Indonesian Journal of Data and Science* 1, no. 2 (2020).
- Fadli, M.R. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021).
- Gao, B., R. Bataller, dan H. Tsukamoto. "Interleukin-6 Signaling in Liver Diseases: From Molecular Mechanisms to Therapeutic Strategies." *Hepatology* 66, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.1002/hep.29137>.
- Liana, Lela Tri Wahyu, dan Leonardo Luciano Adolf. "Penyalahgunaan Konsumsi Alkohol Pada Minuman Keras Bagi Remaja Terhadap Kesehatan." OSF, 2 Juli 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2j795>.
- Naffasa, R.F.F. "Khamar dalam Tinjauan Al-Quran dan Ilmu Kesehatan." *Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban* 17, no. 2 (2023).
- Wang, H., Y. Liu, Q. Gao, X. Wu, F. Dong, J. Zhang, dan J. Wang. "IL-6 Gene Polymorphisms, IL-6 Serum Levels, and the Risk of Alcoholic Liver Cirrhosis in a Chinese Population." *Journal of Immunology Research*, 2018.
- Xu, M., S. Wang, Z. Ren, J.A. Frank, dan X.H. Yang. "Recent Progress in Understanding the Roles of IL-6 in the Progression of Liver Cancer." *Frontiers in Oncology* 10 (2020). <https://doi.org/10.3389/fonc.2020.00187>.